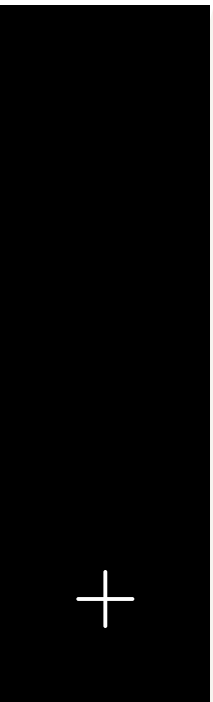




# To be a Leader

Kepemimpinan dan  
Profesionalisme

Upgrading HIMTI 2023



# Kepemimpinan

- Kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh keamun untuk tujuan kelompok (Geoge P Terry)
- Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar ikut serta dalam mencapai tujuan umum (H.Koontz dan C. O'Donnell)
- Kepemimpinan sebagai pengaruh antar pribadi yang terjadi pada suatu keadaan dan diarahkan melalui proses komunikasi ke arah tercapainya sesuatu tujuan (R. Tannenbaum, Irving R, F.Massarik)



# Kepemimpinan

"Kepemimpinan adalah proses pengaruh mempengaruhi antar pribadi atau antar orang dalam situasi tertentu, melalui proses komunikasi yang terarah untuk mencapai suatu tujuan tertentu"

"Pemimpin itu dibentuk bukan dilahirkan"



# Karakteristik kepribadian

Pandangan ke dalam masalah kelompok

Kecerdasan

Kesediaan menerima tanggung jawab

Kesadaran diri sendiri dan lingkungan

Kelancaran berbicara

Keluwes

Kemampuan memecahkan masalah

Keterampilan sosial



# Gaya Kepemimpinan

## Otoriter

- Memberikan tujuan dan mekanisme yang jelas
- Memiliki kendali penuh untuk menentukan aturan dan prosedur tanpa melibatkan anggota
- Kepemimpinan otoriter bisa menjadi pendekatan yang baik disaat tertentu (anggota tim tidak memenuhi quorum, keadaan terdesak)

## Demokratis

- Mengarahkan, memberikan bimbingan, ikut berpartisipasi serta memperbolehkan anggota memberi gagasan atau saran
- anggota tim turut serta dalam pengambilan keputusan sehingga menumbuhkan komitmen terhadap tujuan bersama

## Delegatif

- Menyerahkan segala tanggung jawab kepada anggota tim tanpa arahan
- Kepemimpinan ini cocok diterapkan apabila seluruh anggota telah memiliki keahlian dibidangnya

-Lewin's Leadership Style-

# Gaya Kepemimpinan 5.0

## Transformasional

- Pemimpin cenderung cerdas secara emosional, energik dan bersemangat
- Tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan, tetapi juga membantu dalam mengembangkan potensi anggota

## Empati

- Memahami kebutuhan, pikiran dan perasaan anggota
- Senantiasa melibatkan kepedulian dan menumbuhkan rasa saling melengkapi
- Gaya kepemimpinan ini mampu meningkatkan kreativitas, ketertarikan, kesadaran dan inklusivitas anggota

## Kolaboratif

- Mengutamakan saling berbagi peran (setiap anggota memiliki tanggung jawab penting)
- Memastikan kolaborasi menguntungkan semua pihak
- Melibatkan beragam bakat anggota untuk membentuk tim yang efektif



# Profesionalisme

“Profesionalisme merupakan cermin dari kemampuan (competency), yaitu memiliki pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), bisa melakukan (ability) ditunjang dengan pengalaman (experience) yang tidak mungkin muncul tiba-tiba tanpa melalui perjalanan waktu.”

Profesionalisme dalam berorganisasi memiliki peran penting dalam cara menyelesaikan seluruh pertanggung jawaban masing masing anggotanya.



# Profesionalitas

Sebutan terhadap kualitas sikap, derajat pengetahuan, dan keahlian anggota suatu profesi terhadap profesi atau bidangnya.

# Profesionalisme

Sebutan yang mengacu pada sikap mental dari anggota suatu profesi dan merupakan perpaduan antara kompetensi yang dikuasai dengan karakter yang menunjukkan adanya tanggung jawab secara moral.



# Cara bersikap

A

## Tanggung Jawab

Setiap individu terikat dengan tugas sehingga tidak lali dan sikerjakan sesuai dengan porsinya

B

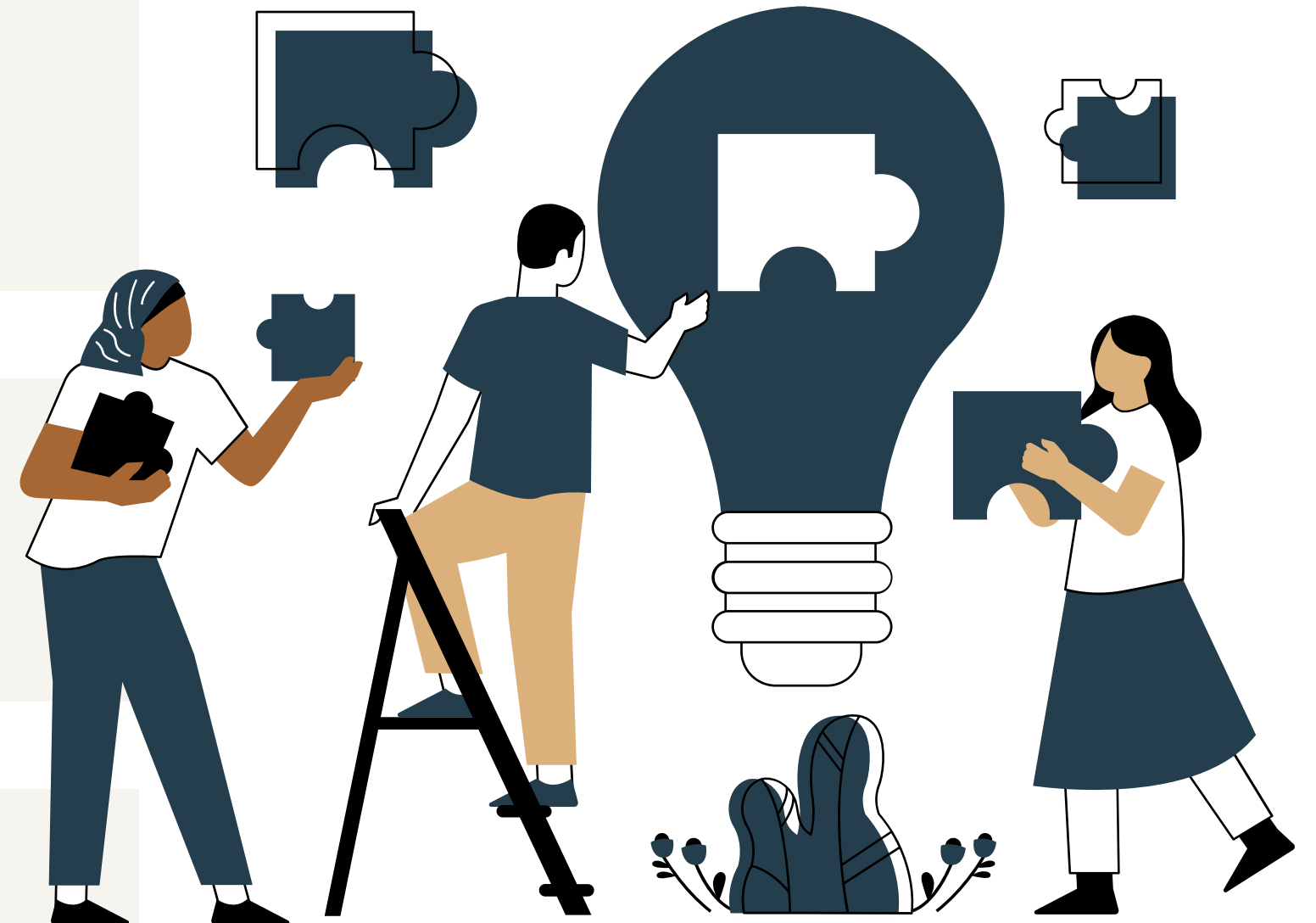
## Bersikap proaktif

Berani mengambil inisiatif demi mencapai standar kualitas

C

## Loyalitas

Mempertahankan nama baik organisasi agar tidak tercemar oleh kata dan perbuatannya



# Cara bersikap

D

## Menundukkan Diri pada Nilai Etis

Melaksanakan norma dan nilai pada organisasi sesuai hati nurani

E

## Belajar dari kesalahan

Terbuka terhadap kritik dan terus berupaya meningkatkan kualitas diri

F

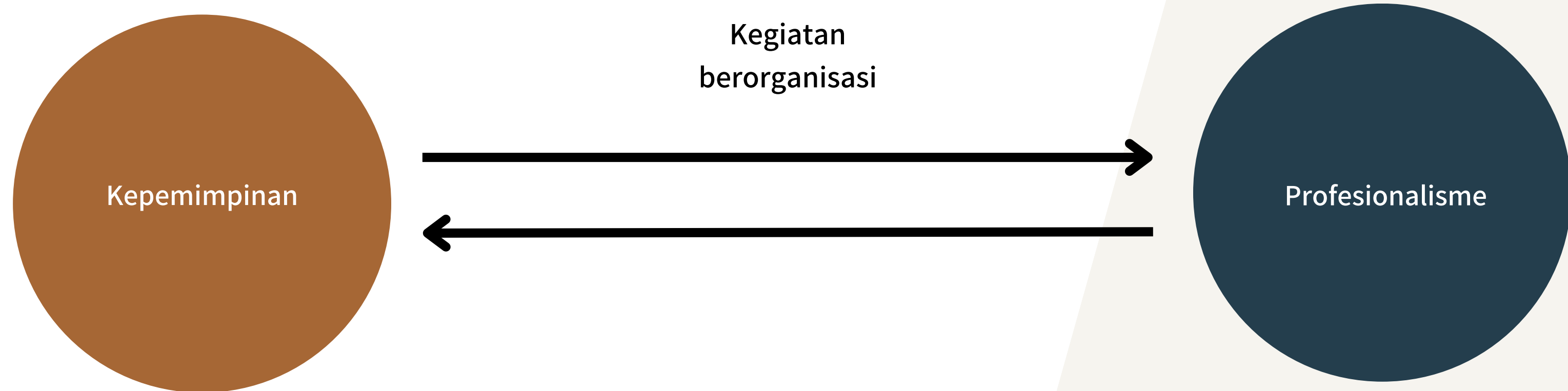
## Komitmen Tinggi

Selalu memegang teguh pada prinsip dan visi demi mencapai tujuan organisasi



# Apa Hubungan Kepemimpinan dan Profesionalisme?





Dalam praktik organisasi, tiap individu terikat akan tanggungjawab atas tugas, citra dan kegiatan yang berlangsung dalam organisasi. Sehingga memunculkan hubungan timbal balik antara kepemimpinan individu dan tingkat profesionalitas yang dimiliki. Semakin bagus tingkat kepemimpinan yang dimiliki seseorang maka kualitas profesionalisme yang ada pada dirinya ikut meningkat dan berjalan beriringan. Dengan begitu individu yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik serta profesionalisme yang tinggi dapat meningkatkan kualitas organisasi itu sendiri

# Terima kasih

